

**ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM PENERAPAN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN IPA
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
NEGERI 1 POSO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sintuwu Maroso Poso

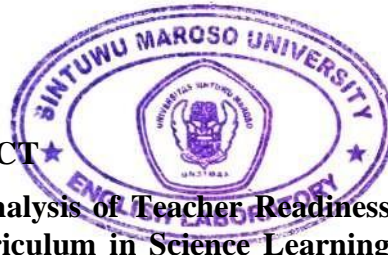


OLEH :

SUNARMI

NPM: 92011402111002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2024**



ABSTRACT

Sunarmi, NPM:92011402111002. 2024. Analysis of Teacher Readiness in Implementing the Merdeka Belajar Curriculum in Science Learning at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Poso, supervised by Eliaumra, and Indri Novayanti Gala.

Keywords: Teacher Readiness, Implementation of the Merdeka Belajar curriculum

This research aims to analyze teacher readiness in implementing the Merdeka Belajar curriculum in science learning at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Poso. This research is descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. Data was analyzed descriptively qualitatively. The findings of the research results regarding teacher readiness in implementing the Merdeka Belajar curriculum in science learning resulted in: 1) lack of understanding regarding the implementation of the Merdeka Belajar curriculum 2) readiness of learning plans experiencing difficulties in preparing teaching modules 3) the learning process was carried out in stages, adapting to the Merdeka Belajar curriculum 4) the readiness of the facilities and infrastructure is good, but the facilities supporting the learning process need to be improved. 5) formative and summative assessments have been carried out in accordance with the Merdeka Belajar curriculum. Thus, it can be concluded that class VII science teachers have not been optimal in implementing the Merdeka Belajar curriculum in science learning at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Poso and still need training regarding the preparation of teaching modules.

ABSTRAK

Sunarmi NPM 92011402111002. Skripsi Penelitian. 2024 judul analisis kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPA di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Poso dibimbing oleh Dr. Eliaumra, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing I; Indri Novayanti Gala, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Kata Kunci: Kesiapan Guru, Penerapan kurikulum merdeka belajar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPA di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Poso. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Temuan hasil penelitian tentang kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPA diperoleh hasil: 1)kurangnya pemahaman terkait penerapan kurikulum merdeka belajar 2) kesiapan rencana pembelajaran mengalami kesulitan dalam penyusunan modul ajar 3) proses pembelajaran dilakukan secara bertahap, menyesuaikan dengan kurikulum merdeka belajar 4) kesiapan sarana dan prasarana sudah baik, namun perlu peningkatan terhadap fasilitas-fasilitas pendukung proses pembelajaran 5) telah melaksanakan penilaian formatif dan sumatif sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru IPA kelas VII belum maksimal dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPA di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Poso dan masih perlu pelatihan terkait penyusunan modul ajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAC	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	5
B. Tinjauan Teori dan Konsep.....	7
C. Kerangka Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16

B. Pengelolaan Peran Sebagai Peneliti	16
C. Lokasi Penelitian.....	17
D. Sumber Data.....	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	17
F. Teknik Analisis Data	21
G. Pengecekan Validitas Temuan/Kesimpulan.....	21
H. Tahap-tahap Penelitian dan Jadwalnya	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil	24
B. Pembahasan.....	27
BAB V PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum diartikan sebagai kumpulan rencana dan pengaturan tujuan, isi, bahan terbuka, dan metode yang menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan nasional, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 kurikulum adalah sebuah sistem yang memiliki bagian-bagian tentang subjek dan berbagai cara melakukan pekerjaan yang telah disatukan untuk membantu lembaga dan negara mencapai tujuan mereka. Kurikulum Indonesia telah mengalami banyak revisi sejak kemerdekaan. Tuntutan yang sering berubah seiring dengan kemajuan teknologi menjadi dasar terjadinya modifikasi tersebut. Kurikulum terbaru di Indonesia adalah kurikulum merdeka belajar (Panginan & Susianti, 2022).

Kebijakan baru yang dikenal dengan kurikulum merdeka belajar ini dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tujuannya adalah untuk memotivasi siswa untuk memperoleh kompetensi informasi yang dapat digunakan kapan saja dalam pelatihan untuk mencapai tujuan. Kurikulum Belajar Mandiri, yang mencakup rencana dan kegiatan pelatihan di lingkungan sekolah, ruang kelas, wilayah dan nasional, dan banyak lagi, penting bagi pendidikan karena berkaitan erat dengan proses manajemen pelatihan dan kualifikasi lulusan lembaga pendidikan berdasarkan pada kurikulum (Rahmadhani dkk., 2022). Selain memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencapai potensi maksimalnya, kurikulum merdeka belajar

memberikan kemampuan kepada satuan pelatihan untuk melaksanakan kurikulum sesuai dengan otonomi daerah dan memberikan kemampuan kepada pendidik dalam merencanakan pembelajaran. Sejauh ini banyak keluhan karena strukturnya yang rinci dan kaku serta mengharuskan guru untuk mematuhi langka-langkah pembelajaran yang telah ditentukan untuk mengarah pada konsumsi guru (Panginan & Susianti, 2022). Program kurikulum merdeka belajar seperti yang disampaikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019 terdiri dari empat kebijakan utama, yakni penggantian Ujian Nasional (UN) dengan penilaian karakter dan kualifikasi minimal, peraturan zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDP) yang fleksibel, Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) berdasarkan penilaian sekolah, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kebijakan merdeka belajar ini diharapkan dapat membuat siswa lebih banyak belajar dan guru lebih konsentrasi dalam pendidikan siswanya. Kesiapan guru inilah yang akan menentukan berhasil tidaknya kebijakan merdeka belajar. Pengajaran yang jelas, penggunaan berbagai strategi dan metode pembelajaran, penggunaan berbagai media pembelajaran, pemberdayaan siswa, dan sebagainya merupakan komponen persiapan mengajar, terutama dalam konteks proses pembelajaran yang efektif. Saat ini guru sudah banyak yang menjadi unsur kurikulum merdeka belajar di semua jenjang pendidikan, padahal guru termasuk dalam kategori profesional yang mencakup bidang yang memerlukan keahlian khusus (Purani, N., K. & Putra, I., K., D., A., 2022).

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Afista dkk., (2020), Purani, N., K. & Putra, I., K., D., A., (2022), dan Khonsa dkk., (2023) yang menunjukkan bahwa guru

siap menerapkan kurikulum merdeka belajar. Namun keterbatasan kapasitas guru dan belum adanya sosialisasi pemerintah terkait kurikulum merdeka belajar masih menjadi kendala.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Poso mengenai kebijakan baru yaitu kurikulum merdeka belajar, pihak sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka belajar di kelas VII pada tahun ajaran 2022/23. Namun, tidak semua guru faham dengan penerapan kurikulum merdeka belajar karena tidak adanya pelatihan terkait pelaksanaan kurikulum merdeka belajar. Guru harus menguasai pengelolaan kelas, perangkat pembelajaran, dan struktur kurikulum sebelum menerapkan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar dalam pendidikan IPA memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih sumber belajar berdasarkan kebutuhan dan minat siswanya. Guru harus siap menghadapi tuntutan kurikulum merdeka belajar dalam hal ini. Penting untuk memahami tujuan kurikulum, mengatur dan mengelola pembelajaran, menyiapkan materi yang sesuai, dan mengevaluasi keberhasilan kurikulum.

Berdasarkan permasalahan sebelumnya, maka akan dilakukan penelitian dengan topik “Analisis kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPA di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Poso.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPA di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Poso?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPA di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Poso.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan guru IPA dapat memanfaatkannya untuk menentukan siap atau tidaknya mereka menerapkan kurikulum merdeka belajar khususnya mata pelajaran IPA.
2. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para peneliti, sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Diharapkan sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang belum tercapai dalam hal peningkatan jumlah dan mutu sekolah, khususnya dalam menetapkan kurikulum sains independen diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, N., & Fatonah, S. (2023). Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru Penggerak di Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2, 108–116.
- Afista, Y., Priyono, A., & Huda, S. A. A. (2020). Analisis Kesiapan Guru PAI dalam Menyongsong Kebijakan Merdeka Belajar (Studi Kasus Di MTSN 9 Madiun). *Journal of Education and Management Studies*, 3(6), 53–60.
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembanagan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Apriatni, S., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis Kesiapan Madrasah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi di MAN 2 Kota Serang). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 435–446.
- Ariastika, D. (2022). Penerapan Literasi Digital pada Pembelajaran IPA dalam Menghadapi Kesiapan Pendidikan di Era Society 5.0. *FORDETAK: Seminar Nasional Pendidikan: Inovasi Pendidikan di Era Society 5.0*, 132–142.
- Bisri, M. (2020). Komponen-Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum. *Prosiding Nasional*, 3, 107.
- Chaerunisa, F., Pebriyana, L., Agustin, S. P., & Yantoro, Y. (2023). Pengelola Kurikulum dan Sarana Prasarana sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 774–781.
- Cholifah Tur Rosidah, Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen Autentik Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 87–103.
- Damayanti, A. T., Pradana, B. E., Putri, B. P., & Laila, H. N. (2023). Literature Review: Problematika Kesiapan Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, 465–471.
- David Darwin, Endry Boeriswati, F. M. (2023). No TitleSMA, Assesmen Pembelajaran Bahasa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra*, 12(2), 25–36.

- Fajri, K. N. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, 1(2), 35–48.
- Fitri, N. A. (2023). *Kesiapan Guru Dalam Proses Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD*.
- Ikhsan, K. N. (2022). Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *jurnal inovasi riset akademik*, 2(3), 110–127.
- Khonsa, N., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2023). Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMP Negeri 137 Jakarta). *Journal on Education*, 06(01), 6908–6921.
- Kurniawan, N. A., Saputra, R., & Daulay, A. A. (2020). *Implementasi Prinsip-Prinsip Merdeka Belajar Bagi Calon Konselor*. 5.
- Lathif, M. A., & Suprpto, N. (2023). Analisis Persiapan Guru dalam Mempersiapkan Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *JUPE2: Jurnal Pendidikan & Pengajaran*, 1(2), 271–279.
- Mantra, I. B. N., & Agung, I. G. P. A. P. A. (2022). Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *inovasi penelitian*, 3(5), 6313–6318.
- Maulidani, utami. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39–48.
- Pane, M., & Aly, H. N. (2023). Orientasi dan Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Journal on Education*, 5(3), 6165–6171.
- Panginan, V. R., & Susianti. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 9–16.
- Purani, N., K., C., & Putra, I., K., D., A., S. (2022). Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(2), 8–12.

- Putri Dwi Pertiwi, Novaliyosi, Hepsi Nindiasari, S. (2023). Analisis Kesiapan Guru Maatematika Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(3), 1717–1726.
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41–49.
- Romadhon, K., Rokhimawan, M. A., Irfan, I., Fajriyani, N. A., Wibowo, Y. R., & Ayuningtyas, D. R. (2023). Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SD Negeri 1 Ulak Kedondong). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1049.
- Rusyadi, A. (2021). *Pembelajaran Ipa Berbasis Inkuiri Terbimbing*. 61–66.
- Seif Malik Aziz. (2023). *implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. 3(1), 1063–1073.
- Sinomi, C. (2022). *Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di Sd N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan*.
- Sinomi, C., Adisel, & Syafri, F. S. (2021). Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Islamic Education Journal*, 2(2), 121–127.
- Sunarno, W. (2018). Peran Pendidik dan Ilmuwan Sains dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0. *E-journal Unipma*, 1–8.
- Suranto, Dwi Iwan., Annur, Saipul., Ibrahimn., Alfiyanto, A. (2022). The Importance Of Facilities And Infrastructure Management In Improving The Quality Of Education. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 59–66.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185.